

PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA YANG DIBELAJARKAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* (PBL) DAN INKUIRI TERBIMBING  
PADA MATERI HIDROLISIS GARAM

Erayanti Siregar (NIM 4141131013)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model Inkuiri Terbimbing dengan media Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar dan kemampuan proses sains siswa kelas XI MAN Lubuk Pakam pada pokok bahasan hidrolisis garam. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan uji t-dua pihak dan uji korelasi. Hasil uji t-dua pihak untuk rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I diperoleh sebesar **70,33** dan kelas eksperimen II sebesar **78,5**. Rata-rata keterampilan proses sains siswa diperoleh pada kelas eksperimen I sebesar **76** dan kelas eksperimen II sebesar **82**. Untuk uji korelasi antara hasil belajar siswa dengan keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen I diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (**0,55 > 0,361**). Berdasarkan hasil analisis data, maka **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima**, yaitu: 1) ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Inkuiri Terbimbing, 2) ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan inkuiri terbimbing, 3) ada hubungan antara keterampilan proses sains siswa dengan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan inkuiri terbimbing.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar, Keterampilan Proses Sains Siswa.